



**Article History:**

Submitted:

24-07-2019

Accepted:

20-09-2019

Published:

04-10-2019

**ANALYSIS OF DISCOURSE ON NONTON FILM SAKINAH NEWS, UIN  
YOGYAKARTA STUDENTS GIVE PUJIAN (MICROSTRUCTURAL  
ANALYSIS)**

**ANALISIS WACANA PADA BERITA NONTON FILM SAKINAH,  
MAHASISWA UIN YOGYAKARTA BERI PUJIAN  
(ANALISIS MIKROSTRUKTURAL)**

**Resdianto Permata Raharjo<sup>1</sup>, Maranita Anjarsari<sup>2</sup>**

**1 Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Hasyim Asy'ari**

**2 Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Hasyim Asy'ari**

Jln. Irian Jaya No.55, Tebuireng Jombang

[rezdyraharjo@gmail.com](mailto:rezdyraharjo@gmail.com)<sup>1</sup>, [marianitaanjarsari123@gmail.com](mailto:marianitaanjarsari123@gmail.com)<sup>2</sup>

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/1297>

DOI: <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v7i4.1297>

**Abstract**

*This study aims to describe 1) the form of cohesion contained in the news Watching Sakinah Movies, UIN Yogyakarta Give Praise Students and 2) describing the forms of coherence contained in the news Watching Sakinah Film, Students of UIN Yogyakarta Give Praise. The subjects used in this study were news of watching Sakinah film, UIN Yogyakarta students giving praise, and the objects used were sentences containing grammatical cohesion, a form of lexical cohesion. The approach used in this study is a qualitative descriptive approach. The data in this study are sentences in the news of Watching Sakinah Movies, This student is a method of literature study. While the method of data analysis in this study is descriptive method analysis method, the method used to analyze and describe cohesion markers and analyze markers of coherence. Test The results of the study show that in the news of watching Sakinah films, UIN Yogyakarta Beri Pujian students have varied markers of cohesion and coherence in the Tebuireng Online news discourse. Cohesion markers were found to reference (3), substitution (1), ellipsis (2), conjunction (3), collocation (1), and markers of coherence found cause-effect relationships (2), relationship coherence suggestions — goals (1), coherence temporal relations (1), and coherence of causal relationships (1).*

**Keywords:** News, Microstructural Analysis, discourse



## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) wujud kohesi yang terkandung dalam berita *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian* dan 2) mendeskripsikan wujud koherensi yang terkandung dalam berita *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah berita *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian*, dan objek yang digunakan adalah kalimat-kalimat yang mengandung wujud kohesi gramatikal, wujud kohesi leksikal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat dalam berita *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa* ini adalah metode *study pustaka*. Sementara metode analisis data pada penelitian ini adalah metode analisis metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penanda kohesi dan menganalisis penanda koherensi. Uji Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam berita *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian* terdapat penanda kohesi dan koherensi yang bervariasi pada wacana berita Tebuireng Online. Penanda kohesi ditemukan referensi (3), substitusi (1), elipsis (2), konjungsi (3), kolokasi (1), dan penanda koherensi ditemukan hubungan sebab—akibat (2), koherensi hubungan saran—tujuan (1), koherensi hubungan kewaktuan (1), dan koherensi hubungan sebab (1).

**Kata Kunci:** *Berita, Analisis Mikrostruktural, wacana*

## Pendahuluan

Wacana merupakan satuan bahasa yang tertinggi dan terlengkap dalam suatu karangan yang utuh, lebih besar dari kata, frasa, kalimat, dan paragraf (Kridalaksana, 2008: 259). Selanjutnya menurut Abdul Chaer (1994: 267) memaparkan wacana adalah satuan gramatikal tertinggi dan terbesar. Wacana dikatakan terlengkap karena mempunyai konsep ide, gagasan, dan pokok pikiran yang utuh dan dapat dipahami baik oleh pendengar maupun pembaca. Selain itu, wacana dikatakan tsatuan bahasa tertinggi dan terbesar karena wacana dibentuk dari kalimat-kalimat yang memenuhi persyaratan gramatikal dan persyaratan wacana yaitu berupa kohesi dan koherensi.

Berdasarkan penjelasan di atas wacana dibedakan menjadi dua, yaitu wacana lisan dan wacana tulis. Wacana lisan adalah wacana yang terjadi karena berlangsungnya proses komunikasi antara pengirim dan penerima pesan. misalnya wacana lisan dalam percakapan, dalam pembelajaran di kelas, khutbah, dan ceramah. Sedangkan wacana tulis adalah wacana yang terjadi karena adanya komunikasi dua arah, yaitu berupa tulisan yang ditulis oleh seorang penulis dan dibaca oleh pembaca. Misalnya wacana tulis dalam surat kabar, drama, esai, artikel. Sesuai dengan pemaparan tersebut, analisis wacana dalam penelitian ini adalah wacana berita. Yang mana wacana berita merupakan laporan yang

memuat berbagai peristiwa ataupun fenomena aktual dan terkini yang berbentuk tertulis. Wacana berita disusun secara teliti, singkat, padat, jelas, dan mudah dimengerti. Wacana berita dapat diperoleh dari media massa baik media cetak maupun media elektronik. Media cetak contohnya surat kabar, majalah, pamflet, dan sebagainya, sedangkan media elektronik contohnya melalui televisi, radio, maupun situs internet. Wacana berita atau wacana tulis yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah wacana yang terdapat dalam Tebuireng Online pada berita *Nonton Film SAKINAH, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian*.

Film Sakinah merupakan film kedua garapan Rumah Produksi Pesantren Tebuireng, Maksi. Sebelumnya, Maksi telah sukses merilis film berjudul BINAR. BINAR bercerita tentang peran santri dalam kemerdekaan dan kebangsaan. Sedang, film anyar SAKINAH lebih bercerita tentang nilai-nilai kehidupan pesantren yang terinternalisasi dalam kehidupan keluarga. Menariknya, para santri, alumni, *dzurriyah* (keluarga *ndalem*), dan *asatidz* bahu-membahu dalam pengerjaannya. Ada yang menjadi sutradara atau produsernya. Ada pula yang jadi aktor maupun crew. Mereka menggarapnya di sela-sela proses belajar dan mengaji. Sehingga, di luar proses pendalaman ilmu keagamaan, para santri juga diberikan ruang untuk berkreasi melalui medium perfilman. MAKSI sendiri mulai berdiri pada 1 Juli 2018 di Tebuireng. Tujuannya, rumah produksi itu bakal jadi pioner kaum santri dalam melakukan dakwah dengan dan melalui dunia perfilman.

Dalam menganalisis wacana berita ini dilakukan dengan menganalisis aspek internal atau yang lebih dikenal dengan analisis mikrostruktural dalam wacana. Analisis mikrostruktural menitik beratkan wacana dari dua aspek yaitu kohesi dan koherensi (Sumarlam, 2003: 47). Kohesi dan koherensi tersebut digunakan untuk membentuk keutuhan wacana. Kohesi merupakan Hubungan antar kata atau kalimat yang menyusun suatu wacana yang saling berkaitan sehingga membentuk wacana yang utuh dan padu. Kohesi dibagi menjadi dua, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal adalah kesatuan bentuk antara kalimat-kalimat yang diwujudkan dalam sistem gramatikal yang terdiri dari pengacuan (*reference*), penyulihan (*substitusi*), pelepasan (*elipsis*), dan penghubung (*konjungsi*). Sementara kohesi leksikal adalah Hubungan antar unsur dalam wacana secara semantik, yang terdiri dari reintrasi dan kolokasi. Reinterasi dibagi menjadi empat bagian, yaitu sinonim, antonim, hiponim, dan repetisi atau pengulangan. Sedangkan kolokasi adalah hubungan antar kata yang mana penulis menggunakan pilihan kata yang cenderung digunakan secara berdampingan. Selanjutnya koherensi adalah hubungan yang membentuk kesatuan makna yang utuh antar preposisi dalam suatu teks. Dengan demikian, Tujuan penelitian adalah ingin mendeskripsikan bentuk mikrostruktural guna mengetahui dan mendeskripsikan struktur bahasa pada wacana yang dilihat dari aspek keterpaduan antar kata maupun antar kalimat, yakni 1) wujud kohesi yang terkandung dalam berita *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian* dan 2) mendeskripsikan wujud koherensi yang terkandung dalam berita *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian*, yang akan memberikan

manfaat positif bagi pembaca khususnya guru pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia untuk menerapkan dalam proses pembelajaran dengan materi wacana.

## Metode Penelitian

Pada kasus ini, penulis menggunakan penelitian riset kualitatif yang menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi sastra berpusat pada hubungan suatu karya sastra dengan masyarakat yang ditulis di media tulis seperti cerpen, novel, puisi, dan sebagainya. Dalam penelitian ini karya sastra tulis yang digunakan adalah berita yang diterbitkan dalam web Tebuireng Online, berjudul "*Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian*"

Penggunaan pendekatan deskriptif yang akan diteliti yaitu bentuk mikrostruktural yang berupa wujud kohesi dan wujud koherensi. Metode penelitian dalam wacana berita Tebuireng Online, *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian* adalah simak. Di mana penelitian ini memfokuskan pada kata-kata sebagai bentuk dasar data yang ditemukan dengan cara membaca berulang-ulang, kemudian diklasifikasikan wujud kohesi dan wujud koheren yang terdapat dalam dokumen berita. Pengkajian ini bertujuan untuk mengungkapkan wujud kohesi dan wujud koherensi berita *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian*.

Subjek dalam penelitian ini adalah wacana tulis yang berjudul "*Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian*" yang terdapat dalam web Tebuireng Online yang diupload pada hari Senin, 29 April 2019. Dan objek dalam penelitian ini adalah berupa Analisis Mikrostruktural dalam berita "*Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian*".

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan penulis menggunakan *study pustaka* karena data-data yang merujuk pada sosiologi sastra yang banyak diambil dari pustaka lebih mudah didapat. Objek yang diambil dari media sastra seperti cerpen lebih banyak menggunakan metode kualitatif yang tidak memerlukan angka-angka sehingga cukup dengan *study pustaka*. Teknik analisis data yang dilakukan penulis menggunakan model milik Miles dan Hubberman yakni yang berisi reduksi data, menyajikan data, dan interpretasi data.

## Hasil dan Pembahasan

### a. Wacana Kohesi Gramatikal dalam berita Tebuireng Online, *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian*

#### 1. Pengacuan (*Reference*)

Pengacuan atau Reference merupakan satuan bahasa yang merupakan acuan terhadap satuan bahasa lainnya yang mengikutinya atau mendahuluinya. Berdasarkan tempat acuannya, maka referensi dibedakan menjadi dua jenis: (1) pengacuan endofora apabila acuannya (satuan lingual yang diacu) berada atau terdapat di dalam teks wacana itu dan (2) pengacuan eksofora apabila acuannya

berada atau terdapat di luar teks wacana. Dalam berita *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian* terdapat pengacuan dalam 3 kalimat berikut.

(1) *Aktor dan aktris, Zein dan Ziya berhasil membuat para mahasiswa berteriak haru dan bahagia saat peran yang mereka mainkan sungguh menggelegar.*

(2) *Ustadz Abdullah Aminuddin Zein, selaku produser film SAKINAH ini mengharap bahwa hadirnya film ini mampu menjadi sebuah acuan bagaimana menciptakan keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah.*

(3) *"Nantikan film selanjutnya, tentang dua ulama, yaitu Hadratussyaiikh Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam film ketiga kami," tutur Amin Zein mengabarkan.*

Pada contoh (1) kata *Aktor dan aktris* mengacu pada anteseden satuan lingual sesudahnya yaitu *Zein dan Ziya*. Sehingga kalimat tersebut bersifat kataforis. Sementara pada contoh (2) kata *Produser* mengacu pada kata sebelumnya, yaitu *Ustadz Abdullah Aminuddin Zein*. Sehingga kalimat tersebut bersifat anaforis. Berikutnya pada kalimat yang ke (3) kata *-nya* pada kata *selanjutnya* mengacu pada kata *dua ulama*. Sehingga kata tersebut merupakan anaforis.

## 2. Penyulihan (Subtitusi)

Penyulihan (Subtitusi) merupakan penyulihan satuan bahasa tertentu satuan bahasa lain dalam wacana untuk memperoleh unsur pembeda. Berdasarkan satuan bahasanya, penyulihan dapat dibedakan menjadi penyulihan nominal, penyulihan verbal, dan penyulihan klausal. Berikut adalah penyulihan yang terdapat dalam berita Tebuireng Online, *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian*.

(4) *"Yang semua telah diajarkan dalam pengetahuan agama. Dimana pondok pesantren salah satu lembaga pendidikan yang menelurkan kader-kader ulama. Unsur Semiotika dan isu kontemporer begitu mendominasi dalam film tersebut," jelas Bang Ukil, salah satu aktor SAKINAH.*

(5) *Ustadz Abdullah Aminuddin Zein, selaku produser film SAKINAH ini mengharap bahwa hadirnya film ini mampu menjadi sebuah acuan bagaimana menciptakan keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah.*

Pada contoh di atas antara (4) dan (5) memiliki hubungan yang subtitusi, yaitu pada bagian *hadirnya film ini* yang bersubtitusi dengan *Sakinah/film Sakinah*. Dalam bagian tersebut dengan jelas bila *hadirnya film ini* merupakan subtitusi dari *Film Sakinah*.

### 3. Elipsis

Elipsis merupakan penghilangan atau pelepasan satuan bahasa tertentu yang telah disebut sebelumnya. Satuan bahasa yang dilepaskan bisa berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat. Pelepasan ini berfungsi agar kalimat dalam suatu wacana tersebut mudah dipahami dan tersusun dengan singkat, padat, dan jelas. Berikut merupakan elipsisi yang terdapat dalam berita Tebuireng Online.

*(6) Dalam sesi bedah film ini, para kru memaparkan salah satu faktor dari perceraian yang terjadi, pertama pernikahan dini, yang kedua penghasilan istri lebih besar dari penghasilan suami. Sehingga film ini berusaha menyampaikan pesan bahwa dibutuhkan pengetahuan tentang adab istri kepada suami begitu sebaliknya.*

Pada contoh di atas yang merupakan elipsisi atau pelepasan, yaitu pada kata *film ini* yang merupakan elipsisi atau penyulian dari kata *film sakinah*.

### 4. Penghubung (konjungsi)

Konjungsi merupakan kata penghubung yang berfungsi menghubungkan satuan bahasa satu dengan satuan bahasa lain yang setara atau tidak setara baik itu antar kata, frasa, klausa, atau kalimat dalam suatu wacana. Wujud konjungsi biasanya berupa kata *dan, atau, namun, meskipun, supaya* dan sebagainya. Berikut adalah kalimat yang mengandung konjungsi yang terdapat dalam berita tebuireng online.

*(6) Aktor dan aktris Zein dan Ziya berhasil membuat para mahasiswa berteriak haru dan bahagia saat peran yang mereka mainkan sungguh menggelegar.*

*(7) Dalam sesi bedah film ini, para kru memaparkan salah satu faktor dari perceraian yang terjadi, pertama pernikahan dini, yang kedua penghasilan istri lebih besar dari penghasilan suami. Sehingga film ini berusaha menyampaikan pesan bahwa dibutuhkan pengetahuan tentang adab istri kepada suami begitu sebaliknya.*

*(8) Unsur Semiotika dan isu kontemporer begitu mendominasi dalam film tersebut,” jelas Bang Ukil, salah satu aktor SAKINAH.*

Pada contoh (6) terdapat konjungsi *dan* yang menghubungkan kata Aktor dan Aktris, Zein dan Ziya. Berikutnya contoh (7) terdapat konjungsi *sehingga* yang mempunyai hubungan dengan kalimat sebelumnya. Selanjutnya pada contoh (8) juga memiliki konjungsi *dan* yang menghubungkan kata semiotik dengan kata kontemporer.

#### **b. Wacana Kohesi Leksikal dalam berita Tebuireng Online, *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian***

##### 1. Sinonim

Sinonim merupakan aspek leksikal yang mendukung kesetaraan atau padanan dalam suatu wacana. Berikut adalah kutipan sinonim yang terdapat dalam berita Tebuireng Online *Nonton Film Sakinah Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian*.

(8) *Film yang berdurasi sekitar 90 menit mendapat apresiasi bagus dari para mahasiswa Yogyakarta itu. Aktor dan aktria Zein dan Ziya berhasil membuat para mahasiswa berteriak haru dan bahagia saat peran yang mereka mainkan sungguh menggelegar.*

Pada contoh di atas kata *apresiasi bagus dari para mahasiswa Yogyakarta* bersinonim dengan kata *para mahasiswa berteriak haru dan bahagia saat peran yang mereka mainkan*.

## 2. Repetisi

Repetisi adalah pengulangan yang terdapat dalam wacana. Berikut adalah kutipan repetisi yang terdapat dalam berita yang penulis teliti.

(9) *Dalam sesi bedah film ini, para kru memaparkan salah satu faktor dari perceraian yang terjadi, pertama pernikahan dini, yang kedua penghasilan istri lebih besar dari penghasilan suami. Sehingga film ini berusaha menyampaikan pesan bahwa dibutuhkan pengetahuan tentang adab istri kepada suami begitu sebaliknya.*

(10) *Ustadz Abdullah Aminuddin Zein, selaku produser film SAKINAH ini mengharap bahwa hadirnya film ini mampu menjadi sebuah acuan bagaimana menciptakan keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah.*

Bentuk repetisi atau pengulangan yang terdapat dalam kutipan di atas terdapat dalam kata *film ini* yang sebanyak dua kali. Tujuan dalam pengulangan tersebut adalah untuk menekankan bahwa film sakinah adalah film yang memiliki nilai-nilai pelajaran hidup.

## 3. Kolokasi

Kolokasi adalah hubungan antara kata yang digunakan dalam wacana dengan kata berikutnya. Berikut adalah kolokasi yang terdapat dalam berita yang penulis teliti.

(11) *Dalam sesi bedah film ini, para kru memaparkan salah satu faktor dari perceraian yang terjadi, pertama pernikahan dini, yang kedua penghasilan istri lebih besar dari penghasilan suami.*

Pada kutipan di atas yang mengandung kolokasi terdapat dalam kata *pertama*, dan *kedua*. Kata tersebut mempunyai hubungan yang berdampingan dalam satu kalimat.

**c. Koherensi dalam berita Tebuireng Online, *Nonton Film Sakinah*, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian**

Koherensi merupakan aspek penting dalam wacana yang berfungsi sebagai penentu kesatuan dan kepaduan yang terdapat antar kalimat atau antar satuan bahasa dalam wacana. Koherensi dianggap sebagai tali penyatu antara preposisi satu dengan preposisi yang lainnya agar membentuk kesatuan yang utuh. Berikut ini adalah wujud koherensi yang terdapat dalam berita *Nonton Film Sakinah*, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian.

**1. Hubungan Sebab-Akibat**

Koheren yang menyatakan sebab—akibat terdapat pada paragraf pertama. Kalimat pertama dalam paragraf tersebut menunjukkan kalimat sebab, sementara kalimat berikutnya menunjukkan akibat. Berikut adalah kutipan sebab—akibat yang terdapat dalam berita *Nonton Film Sakinah*, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian.

*(11) Film yang berdurasi sekitar 90 menit mendapat apresiasi bagus dari para mahasiswa Yogyakarta itu. Aktor dan aktria Zein dan Ziya berhasil membuat para mahasiswa berteriak haru dan bahagia saat peran yang mereka mainkan sungguh menggelegar.*

Selanjutnya contoh kedua yang menyatakan hubungan sebab—akibat yang terdapat dalam kutipan yang menyatakan kalimat langsung yang terdapat dalam berita *Nonton Film Sakinah*, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian.

*(12) “Yang semua telah diajarkan dalam pengetahuan agama. Dimana pondok pesantren salah satu lembaga pendidikan yang menelurkan kader-kader ulama.....”*

**2. Hubungan Saran—Tujuan**

Korensi yang menyatakan hubungan saran—tujuan terdapat dalam paragraf terakhir. Kalimat pertama menyatakan harapan/saran, selanjutnya kalimat kedua menyatakan tujuan. Berikut adalah kutipan yang menyatakan hubungan saran—tujuan terdapat dalam berita *Nonton Film Sakinah*, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian.

*(13) Ustadz Abdullah Aminuddin Zein, selaku produser film SAKINAH ini mengharap bahwa hadirnya film ini mampu menjadi sebuah acuan bagaimana menciptakan keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah.*

**3. Hubungan Makna Kewaktuan**

Berikut adalah hubungan makna kewaktuan yang terdapat dalam kutipan berikut.

(14) Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta nonton bareng (nobar) film *Sakinah di Aula Yusuf Hasyim Pesantren Tebuireng, Ahad (28/04/2019)* bersama mahasiswa MPI Unhasy Jombang.

Pada kutipan di atas terdapat hubungan makna kewaktuan pada kata *bersama*, di mana pada Ahad (28/04/2019) MPI UIN Sunan Kalijaga bersama MPI Unhasy menonton film *Sakinah* bersama di Gedung Yusuf Hasyim.

#### 4. Hubungan Akibat

Hubungan akibat yang terdapat dalam kutipan berita *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian* adalah sebagai berikut.

(15) Dalam sesi bedah film ini, para kru memaparkan salah satu faktor dari perceraian yang terjadi, pertama pernikahan dini, yang kedua penghasilan istri lebih besar dari penghasilan suami. Sehingga film ini berusaha menyampaikan pesan bahwa dibutuhkan pengetahuan tentang adab istri kepada suami begitu sebaliknya.

Pada kutipan di atas kata yang menyatakan hubungan akibat ditandai dengan konjungsi *sehingga* yang merupakan akibat dari kalimat sebelumnya, yaitu kalimat *Dalam sesi bedah film ini, para kru memaparkan salah satu faktor dari perceraian yang terjadi, pertama pernikahan dini, yang kedua penghasilan istri lebih besar dari penghasilan suami*.

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan dapat diambil simpulan bahwa wujud kohesi dan wujud koherensi dalam berita yang terdapat dalam Tebuireng Online, *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian* yang bervariasi. Wujud kohesi tersebut diantaranya: pengacuan atau referensi yang terdapat dalam berita *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian* terdapat 3 pengacuan, yaitu pada kata *Aktor dan aktris* yang mengacu pada anteseden satuan bahasa sesudahnya yaitu *Zein dan Ziya*. Sehingga kalimat tersebut bersifat kataforis. Berikutnya pada kata *Produser* yang mengacu pada kata sebelumnya, yaitu *Ustadz Abdullah Aminuddin Zein*. Sehingga kalimat tersebut bersifat anaforis. Kemudian pada kata *-nya* pada kata *selanjutnya* mengacu pada kata *dua ulama*. Sehingga kata tersebut merupakan anaforis.

Selanjutnya wujud kohesi yang berupa substitusi atau penyulihan yang terdapat dalam berita *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian* mengandung substitusi sebanyak 2 buah, yaitu pada paragraf keempat dan paragraf kelima yang memiliki hubungan yang substitusi, yaitu pada bagian *hadirnya film ini* yang bersubstitusi dengan *Sakinah/film Sakinah*. Dalam bagian

tersebut dengan jelas bila *hadirnya film ini* merupakan substitusi dari *Film Sakinah*. Wujud kohesi yang ketiga dalam berita *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian* adalah elipsis sebanyak satu, yaitu pada kata *film ini* yang merupakan elipsisi atau penyulian dari kata *film sakinah*.

Berikutnya wujud kohesi berupa elipsis yaitu pada kata *film ini* yang merupakan elipsisi atau penyulian dari kata *film sakinah*. Kemudian wujud kohesi yang terakhir adalah konjungsi yang terdapat dalam berita *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian* sebanyak 3 buah. Konjungsi tersebut adalah *dan* yang menghubungkan kata Aktor *dan* Aktris, Zein *dan* Ziya. Berikutnya konjungsi *sehingga* yang mempunyai hubungan dengan kalimat sebelumnya. Selanjutnya konjungsi *dan* yang menghubungkan kata semiotik dengan kata kontemporer.

Sementara wujud koherensi dalam berita *Nonton Film Sakinah, Mahasiswa UIN Yogyakarta Beri Pujian* diantaranya wujud koherensi berupa hubungan sebab—akibat sebanyak 2, wujud koherensi hubungan saran—tujuan sebanyak 1, wujud koherensi hubungan kewaktuan sebanyak 1, dan wujud koherensi hubungan sebab

## Daftar Pustaka

- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Zarary, Rara. 2019. Tebuireng Online. Diakses di <https://tebuireng.online/nonton-film-sakinah-mahasiswa-uin-yogyakarta-beri-pujian/> pada tanggal 30 April 2019.
- Widiatmoko, Wisnu. 2015. *Analisis Kohesi Dan Koherensi Wacana Berita Rubrik Nasional Di Majalah Online Detik*. Skripsi. Semarang: Unnes.